

KARAKTERISTIK LATAR NOVEL PENULIS CILIK ORYZA SATIVA APRIYANI

Amalia Nofita Sari

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Email: amalia.nofitasari@gmail.com

Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Suyatno M.Pd.

Abstrak

Novel anak tidak terlepas dari unsur-unsur pembangunnya, yakni latar tempat, waktu, dan sosial. Setiap penulis memiliki cara untuk memilih latar, seperti halnya penulis cilik Oryza Sativa Apriyani dalam novelnya yang berjudul *Three Happy Girls*, *New Besties*, *Finding Fra*, dan *Stranded*. Keempat novel tersebut memiliki persamaan latar tempat, waktu, dan sosial. Persamaan latar novel tersebut menunjukkan bahwa penulis cilik Oryza Sativa Apriyani memiliki karakteristik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah karakteristik latar novel penulis cilik Oryza Sativa Apriyani yang terdiri atas latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan karakteristik latar novel penulis cilik Oryza Sativa Apriyani yang terdiri atas latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Manfaat penelitian ini adalah dapat mengembangkan teori sastra dalam kaitannya dengan konsep latar, terutama yang berhubungan dengan analisis latar novel anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan objektif. Sumber data penelitian ini adalah empat novel karya Oryza Sativa Apriyani yang berjudul *Three Happy Girls*, *New Besties*, *Finding Fra*, dan *Stranded*. Data penelitian ini adalah kalimat yang berupa narasi dan dialog antartokoh dalam keempat novel yang sesuai dengan rumusan masalah. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca-catat. Data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif analitik berdasarkan karakteristik latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) karakteristik latar tempat novel penulis cilik Oryza Sativa Apriyani meliputi di rumah, sekolah, rumah sakit, kantor polisi, pemakaman, dan pusat perbelanjaan. Ketika rumah dijadikan sebagai latar tempat, penulis cilik Oryza Sativa Apriyani selalu memilih lokasi di kamar, dapur/ruang makan, dan kamar mandi. penulis cilik Oryza Sativa Apriyani selalu memilih lokasi di kelas, kantin, dan toilet perempuan ketika sekolah dijadikan sebagai latar tempat.; 2) karakteristik latar waktu penulis cilik Oryza Sativa Apriyani meliputi latar waktu pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari, dan jam istirahat sekolah dengan memberi tambahan keterangan pukul atau aktivitas yang dilakukan tokoh; 3) karakteristik latar sosial penulis cilik Oryza Sativa Apriyani selalu menggambarkan kehidupan di pusat perkotaan dengan menghadirkan tokoh-tokoh yang memiliki gaya hidup mewah dan berasal dari tingkat sosial tinggi (orang kaya).

Kata Kunci: Karakteristik, latar tempat, latar waktu, latar sosial

Abstract

Children's novels can not be separated from the elements of the builder, like a place setting, time setting, and social setting. Every young author has a way to choose the setting, like a Oryza Sativa Apriyani in novel *Three Happy Girls*, *New Besties*, *Finding Fra*, and *Stranded*. The four novels have a common place setting, time setting, and social setting. Equation of novel setting, show that the young author Oryza Sativa Apriyani has characteristics. The problem formulation in this research is characteristics of the place setting, time setting, and the social setting of the novels written by a young author, Oryza Sativa Apriyani. This research is aimed to describe the characteristics of the place setting, time setting, and the social setting of the novels written by a young author, Oryza Sativa Apriyani.

This research is a descriptive qualitative research using the objective approach. The source of data of this research is the four novels written by Oryza Sativa Apriyani entitled *Three Happy Girls*, *New Besties*, *Finding Fra*, and *Stranded* which. This research data is a sentence in the form of narrative and dialogue in four wick according to problem formulation. The researcher collects the data using the note-taking. To analyze the data, the researcher uses descriptive analytical technique based on the characteristics of place setting, time setting, and social setting.

The findings of this research show that: 1) the characteristics of place setting of the novels written by the young author Oryza Sativa Apriyani include the house, school, hospital, police office, cemetery and shopping center. When the hospital becomes the setting of place, the young author Oryza Sativa Apriyani always chooses the locations in a bedroom, kitchen/dining room, and bathroom. The young author Oryza Sativa Apriyani always chooses the locations in a class, canteen, and women's toilet when the school becomes the place setting; 2) the characteristics of time setting the young author Oryza Sativa Apriyani always uses morning, noon, afternoon, night, and school breaks time setting by giving additional time information/clock and activities

performed by figures; 3) the characteristics of social setting the young author Oryza Sativa Apriyani always uses the social setting of the life in the downtown with high social class.

Keywords: Characteristics, place setting, time setting, social Setting

PENDAHULUAN

Karya fiksi, seperti novel di dalamnya tidak terlepas dari unsur-unsur pembangunnya, yakni latar. Peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam karya sastra dilatarbelakangi oleh waktu, tempat, dan lingkungan sosialnya. Latar bertujuan untuk memberikan kesan realistik kepada pembaca sehingga pembaca akan mudah untuk berimajinasi. Menurut Abrams (Nurgiyantoro, 2010:216) latar atau setting yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyorot pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

Latar dalam karya fiksi tidak bersifat fisik saja, atau dalam hal ini terbatas pada penempatan lokasi-lokasi dan waktu tertentu, melainkan juga dapat berwujud tata cara, adat istiadat, kepercayaan, dan nilai-nilai yang berlaku di tempat yang bersangkutan. Dengan kata lain, latar tidak hanya berfokus pada hal tempat dan waktu dalam cerita, melainkan juga pada unsur sosialnya. Dalam cerita fiksi anak latar fisik lebih dirasakan kehadirannya oleh anak, dan karenanya latar fisik dianggap lebih penting daripada latar spiritual (Nurgiyantoro,2013:250).

Seiring dengan perkembangan zaman, terutama media telah memberikan manfaat sehingga anak memiliki kebebasan dan semangat dalam berekspresi dan menciptakan karya. Pada saat ini, keterlibatan anak dalam dunia sastra tidak hanya sebagai pembaca, melainkan juga berkontribusi sebagai pencipta karya sastra. Satu di antara beberapa penulis cilik yang karyanya beredar di masyarakat adalah Oryza Sativa Apriyani. Meskipun usianya masih menginjak 15 tahun, namun karyanya sudah banyak yang diterbitkan. Empat di antara beberapa karya Oca adalah novel *Finding Fra*, *New Besties*, *Three Happy Girls*, dan *Stranded*. Keempat novel tersebut merupakan terbitan DAR!Mizan.

Dalam memilih latar, setiap anak memiliki cara yang berbeda-beda. Pada umumnya, anak dalam menulis sebuah novel tidak memperhatikan latar tempat, waktu, dan sosialnya, melainkan lebih menekankan jalannya cerita. Berbeda dengan penulis cilik pada umumnya, di novel *Finding Fra*, *New Besties*, *Three Happy Girls*, dan *Stranded* karya penulis cilik Oryza Sativa Apriyani memiliki

keunikan yang terletak pada hal latar. Keempat novel tersebut memiliki persamaan latar tempat, waktu, dan sosial. Persamaan latar dari masing-masing novel tersebut menunjukkan bahwa penulis cilik Oryza Sativa Apriyani memiliki karakteristik. Karakteristik latar tempat dalam keempat novel tersebut misalnya, penulis cilik Oryza Sativa Apriyani memilih menggunakan lokasi kamar, dapur/ruang makan, dan kamar mandi ketika rumah dijadikan sebagai latar tempat. Karakteristik latar dalam keempat novel tersebut juga ditemukan ketika penulis cilik Oryza Sativa Apriyani memilih lokasi di kelas, kantin, dan toilet perempuan ketika sekolah dijadikan sebagai latar tempat. Latar waktu dalam keempat novel tersebut juga memiliki karakteristik. Penulis cilik Oryza Sativa Apriyani memilih menggunakan latar waktu pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari, dan jam istirahat sekolah dengan memberi tambahan keterangan waktu kegiatan/jam. Latar sosial dalam keempat novel tersebut, juga identik dengan lingkungan masyarakat perkotaan dengan gaya hidup mewah dan status sosial tinggi tokoh.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penelitian ini akan berfokus pada tiga rumusan masalah yakni: 1) bagaimana karakteristik latar tempat novel Oryza Sativa Apriyani?; 2) bagaimana latar waktu novel Oryza Sativa Apriyani; 3) bagaimana latar sosial novel Oryza Sativa Apriyani. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah menghasilkan mendeskripsikan tentang 1) latar tempat novel Oryza Sativa Apriyani; 2) latar waktu novel Oryza Sativa Apriyani; 3) latar sosial novel Oryza Sativa Apriyani.

Sastra Anak

Sastra anak merupakan satu di antara beberapa jenis karya sastra. Sastra anak berfungsi untuk memberikan hiburan dan ajaran mengenai nilai-nilai kehidupan yang ada di lingkungan sekitarnya. Sastra anak, menurut (Winarni,2014:2) dapat dilihat dari segi bahasa dan dari segi isi. Dari segi bahasa mempunyai nilai estetis dan dari segi isi mengandung nilai-nilai pendidikan moral yang dapat memperkaya pengalaman jiwa bagi anak. Menurut (Kurniawan,2009:22) sastra anak,

mengacu kepada; kehidupan cerita yang berkorelasi dengan dunia anak-anak (dunia yang dipahami anak) dan bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual dan emosional anak (bahasa yang dipahami anak-anak).

Pencipta sastra anak tidak harus anak-anak. Sejalan dengan hal tersebut, Solchan dkk. (Winarni,2014:2) berpendapat bahwa dari segi penulis, sastra anak dibagi menjadi dua bagian. Pertama, sastra anak adalah sastra yang ditulis oleh pengarang yang usianya remaja atau dewasa dan kedua, sastra anak adalah sastra yang ditulis oleh pengarang yang usianya masih tergolong anak-anak. Berdasarkan pada beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sastra anak adalah karya sastra yang diciptakan oleh anak-anak ataupun orang dewasa dan anak menjadi fokus perhatian, sehingga dari segi isi cerita dan bahasanya sesuai dengan perkembangan intelektual dan emosional anak (dipahami anak).

Novel Anak

Dari segi isi dan bahasa, novel anak dengan novel orang dewasa berbeda. Novel anak dalam hal isi cerita dan bahasanya tidak seluas dan sekompleks cerita yang diperuntukkan untuk orang dewasa pada umumnya. Hal tersebut disebabkan, anak-anak belum memiliki banyak pengalaman untuk dijadikan sebagai bahan bercerita dan kurangnya penguasaan kosakata. Dalam *Ensiklopedia Amerucana* (Najid,2009:22) dijelaskan bahwa novel ialah cerita dalam bentuk prosa yang cukup panjang dan meninjau kehidupan sehari-hari. Berdasar atas aspek panjang, sebuah novel bisa mencapai berpuluh-puluh atau beratusan halaman sehingga cerita yang disajikan oleh penulis akan lebih kompleks. Sebuah novel memiliki peluang yang cukup untuk menghadirkan tokoh yang lebih banyak dan mengeksplorasi karakter tokoh dalam rentang waktu yang cukup panjang dan kerangka cerita yang sangat bervariasi (berbingkai-bingkai).

Novel anak tidak terlepas dari nilai-nilai kehidupan. Menurut (Winarni,2014:19) cerita dalam novel anak disusun dengan tujuan menyampaikan nilai-nilai kehidupan yang logis, baik berkaitan dengan etika, moral, religius, dan nilai-nilai lainnya. Novel karya anak-anak mengidentifikasi tokoh cerita sebagai anak-anak sehingga tokoh tersebut dapat diterima oleh anak sebagai tokoh identifikasi dirinya (Suyatno,2009:29). Novel karya anak menggunakan bahasa bersifat naratif, mempunyai struktur cerita, mempunyai gaya penulisan, dan merupakan penguangan gagasan fiksional. Novel

anak selalu dibuat dengan kapasitas anak-anak dan berangkat dari kacamata anak. Hal tersebut merupakan salah satu “modal dasar” bagi anak untuk memperoleh pemahaman tentang dunia dan kehidupan yang dijalaninya (Nurgiyantoro,2010:7).

Latar

Konsep latar yang digunakan untuk menganalisis keempat novel karya Oryza Sativa Apriyani adalah konsep latar menurut Nurgiyantoro. Menurut (Nurgiyantoro,2010:217) latar menjadikan peristiwa dalam karya sastra lebih konkret sehingga membantu pembaca dalam “mengoperasikan” daya imajinasinya. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Abrams (Nurgiyantoro, 2010:216) latar atau *setting* disebut juga sebagai landas tumpu, menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Menurut (Aminuddin, 2013:67) latar memiliki fungsi fisik dan fungsi psikologis. Latar fisik terbatas pada sesuatu yang bersifat fisik saja, sedangkan latar psikologis mampu menciptakan makna serta mampu merajuk emosi pembaca.

Latar sastra anak berkaitan dengan waktu dan tempat masa lalu, saat ini, dan akan datang. Latar belakang tokoh, perjalanan tokoh, dan yang akan terjadi berikutnya didukung oleh pengaturan latar cerita dengan tepat baik secara simbolik maupun langsung (Suyatno,2009:90). Latar dalam cerita anak biasanya berkaitan dengan tempat, yaitu tempat-tempat yang dalam kesehariannya dijadikan oleh anak untuk berbagai aktivitas, misalnya bermain, belajar, berekreasi, berkumpul, dan sebagainya (Kurniawan, 2009:166). Latar terdiri atas tiga unsur, yakni latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.

Latar Tempat

Latar tempat menyaran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi yang dapat berupa tempat-tempat dengan nama atau inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas. Menurut (Najid,2009:30) latar tempat berkaitan erat dengan masalah geografis, merujuk suatu tempat tertentu terjadinya sebuah peristiwa. Jika nama tempat tersebut jelas, umumnya nama tempat tersebut terdapat di dunia nyata (Nurgiyantoro,2010:227).

Dalam sastra anak, latar tempat bisa di sekolah, rumah, tempat wisata, dan lain

sebagainya. Latar tempat dalam sebuah novel umumnya meliputi berbagai lokasi. Lokasi tersebut akan berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain seiring dengan perkembangan alur dan kondisi tokoh dalam cerita. Menurut (Nurgiyantoro, 2010:230) keberhasilan penampilan unsur latar itu sendiri antara lain dilihat dari segi koherensinya dengan unsur fiksi lain dan dengan tuntutan cerita secara keseluruhan.

Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerita fiksi. Masalah kapan tersebut umumnya dikaitkan dengan waktu kejadian di dunia nyata, waktu faktual, dan waktu yang ada kaitannya dengan peristiwa sejarah (Nurgiyantoro,2010:230). Sejalan dengan hal tersebut, Najid (2009:30) berpendapat bahwa latar waktu berkaitan dengan penempatan waktu cerita (historis). Pengetahuan pembaca mengenai waktu tersebut, akan dimanfaatkan pembaca untuk mendalami suasana cerita berdasarkan acuan waktu yang diketahuinya yang berasal dari luar cerita yang bersangkutan. Latar waktu akan berkaitan dengan latar tempat dan sosial. Keadaan suatu peristiwa yang diceritakan mengacu pada waktu tertentu karena tempat akan berubah sejalan dengan perubahan waktu.

Latar Sosial

Peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam cerita fiksi, tidak lepas pula dengan keadaan atau kondisi sosial masyarakatnya. Latar sosial menekankan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan oleh pengarang dalam karya fiksi, misalnya masalah kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap, dan lainnya yang tergolong dalam latar spiritual (Nurgiyantoro, 2010:233). Latar sosial dalam cerita fiksi berhubungan dengan status sosial tokoh yang bersangkutan, terutama anak-anak yang masih dalam tahap belajar menginternalisasikannya. Latar sosial, menurut (Najid,2009:30) berkaitan erat dengan kehidupan kemasyarakatan dalam cerita. Latar sosial berkaitan erat dengan latar tempat dan waktu. Ketiga unsur tersebut dalam satu kepaduan yang menyaran pada makna yang lebih khas.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian sastra, sehingga penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat memberikan deskripsi dan kategorisasi berdasarkan kondisi kancah penelitian. Penelitian ini ini memaparkan hasil analisis deskripsi data kalimat yang berupa dialog antar tokoh dalam novel *Three Happy Girls*, *New Besties*, *Finding Fra*, dan *Stranded* karya Oryza Sativa Apriyani. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis, menurut (Ratna,2015:53) mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep latar yang terdiri atas tiga hal, yakni latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif. Pendekatan objektif menyelidiki dan menganalisis novel tanpa menghubungkannya dengan pembaca, pengarang atau hal-hal di luar karya sastra tersebut. Pendekatan objektif merupakan pendekatan yang bertumpu atas karya sastra itu sendiri. Pendekatan objektif memusatkan perhatian semata-mata pada unsur-unsur yang dikenal dengan analisis intrinsik (Ratna,2015:73).

Sumber data pada penelitian ini terdiri atas empat novel karya Oryza Sativa Apriyani yang berjudul *Three Happy Girls*, *New Besties*, *Finding Fra*, dan *Stranded*. Novel tersebut merupakan novel anak Kecil-kecil Punya Karya (KKPK) terbitan DAR!Mizan Bandung. Data pada penelitian ini adalah kalimat yang berupa narasi dan dialog antartokoh dalam novel *Three Happy Girls*, *New Besties*, *Finding Fra*, dan *Stranded* sesuai dengan rumusan masalah mengenai karakteristik latar novel karya Oryza Sativa Apriyani, yang meliputi latar tempat, waktu, dan sosial.

Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik baca catat. Di teknik ini, peneliti membaca secara cermat dan memahami keseluruhan isi novel *Finding Fra*, *New Besties*, *Three Happy Girls*, dan *Stranded* (± 3 kali per novel), kemudian memberi catatan atau tanda di novel yang berkaitan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, dan langkah terakhir memasukkan data ke dalam tabel. Penandaan tersebut menggunakan teknik pengkodean.

a. Novel <i>Finding Fra</i>	: FF
b. Novel <i>New Besties</i>	: NB
c. Novel <i>Three Happy Girls</i>	: TH
d. Novel <i>Stranded</i>	: ST

Kode unsur latar:

1. Latar tempat
2. Latar waktu
3. Latar sosial

Keterangan pengodean: (judul novel. unsur latar. nomor urut penemuan).

Gambar 1. Contoh Teknik Pengkodean
 Saat langkah memasukkan data ke dalam tabel, peneliti membuat tabel yang berisi korpus data latar novel *Finding Fra*, *New Besties*, *Three Happy Girls*, dan *Stranded* karya Oryza Sativa Apriyani, yang meliputi: latar tempat, latar waktu, dan latar sosial, dan memasukkan data ke dalam tabel sesuai dengan kategorinya.

Tabel 1. Klasifikasi data

No.	Judul Novel	Bukti Kutipan Novel	Keterangan
1.	<i>Finding Fra</i>	Latar waktu	
		Sekarang sudah pukul 07.00. Sepertinya, kamu bangun pukul 06.00, ya?" tanya papa setelah melihat jam tangan hitamnya (FF/1.1/14).	Terdapat latar waktu pagi hari pukul 07.00
		<i>New Besties</i>	
	Dst...		

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis data dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Teknik analisis deskriptif merupakan serangkaian kegiatan untuk menelaah, menganalisis data-data, dan mendeskripsikan analisis tentang kriteria latar dalam novel *Finding Fra*, *New Besties*, *Three Happy Girls*, dan *Stranded* karya Oryza Sativa Apriyani. Adapun langkah-langkah menganalisis data deskriptif ialah mengecek kelengkapan data, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di penelitian ini akan dideskripsikan tentang karakteristik latar yang terdapat dalam keempat novel berjudul *Three Happy Girls*, *New Besties*, *Finding Fra*, dan *Stranded* karya Oryza Sativa Apriyani. Keempat novel tersebut memiliki karakteristik latar yang meliputi tiga hal, yakni latar tempat, latar waktu, dan latar sosial yang akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Karakteristik Latar Tempat dalam Novel *Three Happy Girls*, *New Besties*, *Finding Fra*, dan *Stranded* karya Oryza Sativa Apriyani

Latar tempat berhubungan dengan lokasi terjadinya suatu peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi yang merujuk pada wilayah geografis berupa tempat-tempat dengan nama atau inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas. Dalam keempat novel karya Oryza Sativa Apriyani memiliki latar tempat yang merujuk pada berbagai lokasi. Adapun latar tempat yang terdapat dalam keempat novel tersebut, meliputi di rumah, sekolah, rumah sakit, kantor polisi, dan pulau.

1.1 Rumah

Latar tempat pertama yang dominan ditemukan dalam novel berjudul *Three Happy Girls*, *New Besties*, *Finding Fra*, dan *Stranded* karya Oryza Sativa Apriyani adalah di rumah. Penulis cilik dalam novel anak menghadirkan latar tempat yang dekat dengan kehidupannya. Rumah merupakan lingkungan terdekat anak-anak, sehingga rumah merupakan latar tempat yang banyak dijumpai dalam keempat novel tersebut. Setiap peristiwa dalam keempat novel tersebut selalu diawali dengan aktivitas di rumah, seperti bangun pagi hari, mandi, dan sarapan sebelum berangkat sekolah. se usai peristiwa sekolah, penulis cilik Oryza Sativa kembali memilih lokasi rumah untuk dijadikan sebagai tempat. Tokoh yang berusia anak-anak seperti dalam novel setelah melakukan aktivitas sekolah, akan kembali beraktivitas di rumah.

penulis cilik Oryza Sativa Apriyani menggunakan berbagai lokasi ketika rumah dijadikan sebagai latar tempat. Lokasi tersebut ada tiga, yakni: kamar, dapur, dan kamar mandi. Uraian latar tempat rumah pertama yang terdapat dalam keempat novel tersebut adalah di kamar. Hal tersebut ditunjukkan pada kutipan sebagai berikut.

- (1) “Nenek, kok, senyum-senyum saja? Hehehehe.... Oh, ya, Nek. Letta mau ke kamar dulu, ya! Pamit Letta. Nenek Jeni tersenyum sambil mengangguk. Letta segera dan meletakkan tasnya di atas ranjang berkasur empuk (TH./1.14/27).

Data nomor (1) menunjukkan bahwa berlatar tempat di kamar Letta, ketika Letta istirahat setelah pulang sekolah. Hal tersebut ditunjukkan pada kalimat “Letta mau ke

kamar dulu". Hal tersebut menunjukkan bahwa penulis cilik Oryza Sativa Apriyani dalam n novel *Three Happy Girls* memiliki karakteristik selalu menghadirkan lokasi kamar ketika rumah dijadikan sebagai latar tempat.

Uraian latar tempat rumah *kedua* yang terdapat dalam keempat novel, *New Besties*, *Finding Fra*, dan *Stranded* adalah di ruang makan/dapur. Latar tempat di ruang makan/dapur dalam novel *New Besties* dapat dibuktikan pada data kutipan sebagai berikut.

- (2) Perutku rasanya sudah lapar. Aku pun membawa ransel ke ruang makan. Di ruang makan ada mama dan papa. Mereka menyapaku. Aku membalas sapaan mereka, kemudian mengalihkan pandangan ke arah meja makan. Ada buah arbei, susu cokelat dingin, dan pai. Hm, sedapnya. Apalagi, ini bikinan mama (NB/1.35/71).

Data nomor (2) menunjukkan bahwa terdapat latar tempat di dapur. Dapur menjadi latar tempat dalam peristiwa sarapan Dhillla bersama keluarga yang ditunjukkan pada kalimat "*Aku pun membawa ransel ke ruang makan*". Hal tersebut menunjukkan bahwa penulis cilik Oryza Sativa Apriyani dalam novel *New Besties* memiliki karakteristik selalu menghadirkan lokasi kamar ketika rumah dijadikan sebagai latar tempat.

Uraian latar tempat rumah *ketiga* yang terdapat dalam keempat novel karya Oryza Sativa Apriyani adalah di kamar mandi. Dalam novel *Finding Fra*, lokasi kamar mandi ditunjukkan melalui data kutipan di bawah ini.

- (3) "Alena, kamu ganti baju di sini, ya. Aku akan ganti baju di kamar mandi", kataku sambil mengambil kaus kesukaanku dan rok selutut dengan renda sewarna di bagian bawahnya. Aku lalu keluar kamar mandi dan meletakkan seragam kotorku ke keranjang cucian (FF/1.17/34).

Data nomor (3) menunjukkan bahwa terdapat peristiwa yang berlatar tempat di kamar mandi, ketika Molly berganti pakaian di kamar mandi yang ditunjukkan pada kalimat "*Aku akan ganti baju di kamar mandi*". Hal tersebut menunjukkan bahwa penulis cilik Oryza Sativa Apriyani dalam novel *Finding Fra* memiliki karakteristik selalu

menghadirkan lokasi kamar mandi ketika rumah dijadikan sebagai latar tempat.

1.2 Sekolah

Sekolah merupakan karakteristik latar tempat kedua yang terdapat dalam keempat novel Oryza Sativa Apriyani. Penulis cilik Oryza Sativa Apriyani selalu memilih lokasi sekolah sebagai latar tempat, sebab tokoh dalam keempat novel tersebut berusia anak-anak sekolah dasar (SD). Sekolah merupakan tempat aktifitas belajar yang didatangi oleh anak dalam kehidupan sehari-hari, terkecuali hari libur. Setengah dari aktivitas anak sehari-hari banyak dihabiskan di sekolah. Hal tersebut menyebabkan, sekolah akan menjadi latar yang banyak dijumpai dalam novel-novel anak. Novel karya Oryza Sativa Apriyani, latar tempat di sekolah memiliki karakteristik, yakni selalu memilih lokasi di kelas, di kantin, toilet perempuan, dan taman.

Pertama, lokasi yang selalu dihadirkan oleh penulis cilik Oryza Sativa Apriyani adalah kelas ketika sekolah dijadikan sebagai latar tempat. Lokasi utama yang terdapat di sekolah adalah kelas. Kelas merupakan ruangan yang digunakan untuk kegiatan belajar. Ketika sekolah dijadikan sebagai latar tempat, maka kelas akan dijadikan sebagai lokasi yang harus ada. Kelas banyak dijadikan lokasi bertemu dengan guru, interaksi dengan teman-teman sebaya, ataupun kegiatan belajar pada umumnya. Hal tersebutlah yang menyebabkan mengapa penulis cilik Oryza Sativa Apriyani memilih lokasi di kelas. Analisis latar tempat di kelas dalam novel *Three Happy Girls* sesuai dengan kutipan sebagai berikut.

- (4) Tiba-tiba bel berbunyi. Murid-murid duduk rapi. Saat Miss Shakira memasuki kelas, semua terdiam. Setelah membaca doa, Miss Shakira memberikan waktu kepada murid-murid untuk belajar lagi selama lima menit (TH/1.38/59).

Data nomor (4) menunjukkan bahwa terdapat latar tempat di kelas ketika terjadi peristiwa Miss Shakira, guru bahasa Inggris memasuki kelas dan seluruh murid terdiam yang ditunjukkan pada kalimat "*Saat Miss Shakira memasuki kelas, semua terdiam*". menunjukkan bahwa dalam novel *Three Happy Girls*, penulis cilik Oryza Sativa Apriyani memiliki karakteristik lebih banyak

memilih lokasi kelas misalnya di meja duduk, ketika sekolah dijadikan sebagai latar tempat.

Latar tempat dari keempat novel selain di kelas, lokasi *kedua* yang terdapat di kantin. Tokoh-tokoh yang dihadirkan dalam novel Oryza Sativa Apriyani adalah anak-anak berusia sekolah dasar (SD) sehingga peristiwa dan latar tempat yang dihadirkan akan berhubungan dengan kebiasaan anak-anak pada umumnya. Hal tersebutlah yang menyebabkan mengapa penulis cilik Oryza Sativa Apriyani memilih lokasi di kantin. Anak ketika sekolah di jam istirahat memiliki kebiasaan, gemar membeli makanan dan di lingkungan sekolah, hal tersebut dapat dilakukan di kantin. Dalam novel *New Besties*, latar tempat di kantin hanya terdapat tiga data. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui data kutipan sebagai berikut.

- (5) “Yeaaay...! Ya, sudah. Ayo!” Anna merangkulku dan Ra ke kantin. Kak Dendya, salah satu pelayan yang kukenal, menanyakan pesanan kami. Aku memesan banana split dan jus jambu, keduanya yang bayar Anna dan Ra (NB/1.18/50).

Data nomor (5) menunjukkan bahwa terdapat latar tempat di kantin ketika terjadi peristiwa Anna merangkul Ra pergi ke kantin, yang ditunjukkan pada kalimat “Anna merangkulku dan Ra ke kantin”.

Latar tempat di sekolah yang ketiga berlokasi di toilet perempuan. Di novel *Three Happy Girls* dan *New Besties*, toilet merupakan lokasi yang selalu ditemukan. Di novel, toilet perempuan merupakan lokasi yang dekat dengan kelas tokoh, sehingga kemungkinan jika tokoh menghadirkan lokasi tersebut. Dalam novel *Three Happy Girls*, lokasi toilet perempuan dapat dibuktikan pada kutipan sebagai berikut.

- (6) Sepulang sekolah, Letta mengganti seragam olahraganya dengan seragam yang dipakainya tadi pagi di toilet perempuan. Letta sendiri ke sana (TH/1.22/35).

Data nomor (6) menunjukkan bahwa terdapat latar tempat di toilet perempuan, ketika terjadi peristiwa Letta sedirian berganti baju seragam di toilet perempuan, yang ditunjukkan pada kalimat “Letta mengganti seragam olahraganya dengan seragam yang dipakainya tadi pagi di toilet perempuan”.

1.3 Rumah Sakit

Latar tempat di rumah sakit hanya terdapat dalam novel *Three Happy Girls*, *New Besties*, dan *Finding Fra*. Hal tersebut dapat dibuktikan pada kutipan sebagai berikut.

- (7) Sampai di RS Berkah Kesehatan, papa menggendongku. Mama dan Kak Niko berjalan lebih dahulu. Mereka ke tempat pendaftaran. Setelah mendaftarkanku, Kak Niko menggendongku karena papa akan menjemput Lita (FF/1.36/66).

Data nomor (7) di atas, menunjukkan bahwa terdapat latar tempat di rumah sakit yang berlokasi di tempat pendaftaran, ketika terjadi peristiwa Molly di bawa ke rumah sakit, yang dibuktikan pada kalimat “Sampai di RS Berkah Kesehatan”. Penulis cilik Oryza Sativa Apriyani memiliki karakteristik memilih lokasi rumah sakit untuk dijadikan sebagai latar tempat. Pemilihan latar tempat rumah sakit tersebut berhubungan dengan tema cerita dalam ketiga novel.

1.4 Kantor Polisi

Latar tempat di kantor polisi terdapat dalam novel *Finding Fra* dan *Stranded*. Dalam novel *Stranded* latar tempat di kantor polisi dapat dibuktikan pada kutipan sebagai berikut.

- (8) “Oooh... begitu. Baik, kami akan mengantar kalian ke kantor kami, lalu mengantar kalian ke rumah masing-masing menggunakan mobil. Sebentar lagi, kita akan sampai. Bersiap-siaplah,” ujar ketua Polisi Angkatan Udara yang bernama Jenderal Sudha.

...

Aku dan Ratu tertidur, mungkin karena kami sangat lelah. Tiba-tiba, ada yang mengguncang badan kami. Dia adalah Pak Gerry. Kami sudah sampai dan segera turun dari helikopter satu per satu

...

Para polisi itu tersenyum haru. Aku masuk ke dalam mobil yang berwarna merah, sedangkan Ratu masuk ke dalam mobil yang berwarna hitam. Tak lama, mobil-mobil itu berjalan ke arah yang berbeda (ST/1.33/92).

Data nomor (8) di atas, menunjukkan bahwa terdapat latar tempat di kantor polisi. Latar tempat di kantor polisi muncul ketika terjadi peristiwa pak polisi menemukan Ralina

dan Ratu yang terbang di lautan, kemudian mereka di bawa ke kantor polisi menggunakan helikopter dan diantarkan pulang menggunakan mobil polisi. Hal tersebut ditunjukkan pada kalimat “*Baik, kami akan mengantar kalian ke kantor kami, lalu mengantar kalian ke rumah masing-masing menggunakan mobil*”.

Penulis cilik Oryza Sativa Apriyani memiliki karakteristik memilih lokasi kantor polisi untuk dijadikan sebagai latar tempat. Pemilihan latar tempat kantor polisi tersebut berhubungan dengan tema cerita dalam kedua novel

1.5 Pusat Perbelanjaan

latar tempat yang terdapat dalam novel karya Oryza Sativa Apriyani adalah di pusat perbelanjaan. Pusat perbelanjaan tersebut dapat berupa tokoh biasa ataupun di mall. Dalam novel *Three Happy Girls*, latar tempat di pusat perbelanjaan dapat dibuktikan pada kutipan sebagai berikut.

- (9) Di Loshi Department Store, Anna, Manda, dan Letta memilih baju-baju cantik dan yang lainnya. Letta memasukkan satu *dress* ungu dengan hiasan bunga ungu muda dan *flat shoes* hitam ke dalam tas belanjanya. Manda memasukkan tiga kaus, satu celana panjang, dan satu boneka beruang ungu ke dalam tas belanjanya. Sedangkan Anna memasukkan tiga rok dengan model berbeda, satu bando, dan satu boneka kecil berbentuk monyet ke dalam tas belanjanya. Mereka menuju kasir untuk membayar. (TH/1.63/88).

Data nomor (9) menunjukkan bahwa terdapat latar tempat di pusat perbelanjaan. Yang berlokasi di Loshi Department Store. Di Loshi Department Store terjadi peristiwa Anna, Manda, dan Letta berbelanja pakaian, *flat shoes*, celana, rok, aksesoris, dan boneka, yang ditunjukkan dalam kalimat “*Di Loshi Department Store, Anna, Manda, dan Letta memilih baju-baju cantik dan yang lainnya*”.

1.6 Pemakaman Umum

Pemakaman merupakan latar tempat yang terdapat dalam novel *Three Happy Girls* dan *New Besties*. Di novel *Finding Fra* dan *Stranded* tidak terdapat latar pemakaman

umum. Di *New Besties*, latar tempat di pemakaman umum dapat dibuktikan pada kutipan sebagai berikut.

(10)Perih.

Seseorang, hentikan ini! Aku tidak kuat melihatnya. Kumohon. Aku hanya bisa meringis melihatnya. Meringis dan menangis deras. Sahabatku itu, Zoe, kini sedang dimasukkan ke liang lahat. Tidak! Aku ingat, Zoe jijik dengan serangga dan cacing. Bagaimana bisa ia tinggal di bawah sana? Aku masih ingin melihat Zoe. Udara mendingin, namun bersahabat. Aku merasakan kehadirannya di sisiku. Oh, ya, tentu saja, Zoe sedang berada di dekatku, sedang dimasukkan ke sana. Tapi, aku merasakannya sudah tidak ada lagi di dalam tubuh itu

...

Aku menatap makam Zoe yang sudah tertutup. Maafkan aku Zoe... atas segalanya. Semoga kau tenang di sana (NB/1.50/100).

Merujuk pada data kutipan data nomor (88) di atas menunjukkan bahwa terdapat latar tempat di pemakaman umum, ketika terjadi peristiwa pemakaman jasad Zoe, sahabat Dhilla yang telah meninggal dunia. Di tempat pemakaman tersebut, terlihat suasana sedih dan tangisan seluruh tokoh yang merasa kehilangan tokoh Zoe. Hal tersebut ditunjukkan pada kalimat “*Sahabatku itu, Zoe, kini sedang dimasukkan ke liang lahat*”.

2. Karakteristik Latar Waktu dalam Novel *Three Happy Girls*, *New Besties*, *Finding Fra*, dan *Stranded* karya Oryza Sativa Apriyani

Latar waktu berhubungan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerita fiksi. Dalam keempat novel karya Oryza Sativa Apriyani yang berjudul *Three Happy Girls*, *New Besties*, *Finding Fra*, dan *Stranded* terdapat latar waktu pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari, dan jam istirahat. Karakteristik latar waktu yang digunakan penulis dalam keempat karya tersebut memberikan tambahan waktu secara konkret, seperti keterangan pukul, hari, atau kegiatan sebagai penjabar.

2.1 Pagi Hari

Keempat novel karya Oryza Sativa Apriyani yang berjudul *Three Happy Girls*, *New Besties*, *Finding Fra*, dan *Stranded* memiliki kesamaan

latar waktu di pagi hari. Di novel *Three Happy Girls*, latar waktu di pagi hari dapat dibuktikan pada kutipan sebagai berikut.

- (11) Letta membuka mata dengan berat. Dia melirik jam. Pukul tujuh pagi. Letta langsung mengambil seragam, lalu ke kamar mandi (TH/2.1/15).

Data nomor (11) menunjukkan bahwa peristiwa tersebut terjadi di pagi hari ketika terjadi peristiwa Letta baru bangun tidur dan bersiap-siap ke sekolah yang berlatar waktu pagi hari pukul tujuh pagi. Hal tersebut ditunjukkan pada kalimat “*pukul tujuh pagi*”.

2.2 Siang Hari

Keempat novel karya Oryza Sativa Apriyani yang berjudul *Three Happy Girls*, *New Besties*, *Finding Fra*, dan *Stranded* memiliki kesamaan latar waktu di siang hari. Di novel *New Besties* latar waktu siang hari dapat dibuktikan pada kutipan sebagai berikut.

- (12) Tepat pukul 12.00 waktunya sholat Zuhur. Aku melihat ke arah Anna dan Ra, ingin mengajak mereka ke musala bersama. Sesudah melepas sepatu dan kaus kaki, aku menghampiri keduanya sambil memegang mukenaku (NB/2.5/34).

Data nomor (12) menunjukkan bahwa kedua peristiwa tersebut juga berlatar waktu siang hari pukul 12.00 ketika adzan berkumandang dan Dhillia akan melaksanakan sholat dzuhur yang ditunjukkan dalam kalimat “*Tepat pukul 12.00 waktunya sholat Zuhur*”.

2.3 Sore Hari

Keempat novel karya Oryza Sativa Apriyani yang berjudul *Three Happy Girls*, *New Besties*, *Finding Fra*, dan *Stranded* memiliki kesamaan latar waktu di siang hari. Di novel *Finding Fra* latar waktu sore hari dapat dibuktikan pada kutipan sebagai berikut.

- (13) Pukul 16.00, aku sedang berenang dengan Lita. Seru sekali. Apalagi, aku mendapat teman baru yang bernama Putri. Aku sesekali bercanda dengan Kak Niko, Putri, juga Lita (FF/2.18/91).

Data nomor (118) menunjukkan bahwa terdapat latar waktu pukul 16.00 ketika terjadi peristiwa Lyana berenang dengan Lita, Puri, dan Kak Niko, yang ditunjukkan dalam kalimat “*Pukul 16.00, aku sedang berenang dengan Lita*”.

2.4 Malam Hari

Keempat novel karya Oryza Sativa Apriyani yang berjudul *Three Happy Girls*,

New Besties, *Finding Fra*, dan *Stranded* memiliki kesamaan latar waktu di siang hari. Di novel *Stranded* latar waktu malam hari dapat dibuktikan pada kutipan sebagai berikut.

- (14) Langitnya sangat indah, banyak bintang. Bagus! Andai aku membawa *handphone* untuk memfotonya. Aku kembali berandai-andai dalam hati. Kulihat, Ratu sedang duduk sembari memandangi langit. Dia memeluk kedua lututnya. “Ya, sebentar. Malam ini, aku tidak bisa tidur kamu tidur duluan saja. Bintang-bintangnya sangat indah, ya!” Jawab Ratu (ST/2.11/76).

Data nomor (14) menunjukkan bahwa terdapat latar waktu malam hari saat Ratu dan Alena sedang memandangi langit. Latar waktu malam hari ditunjukkan pada kalimat “*Langitnya sangat indah, banyak bintang. Bagus!*”.

2.5 Jam Istirahat

Tiga di antara keempat novel Oryza Sativa Apriyani yang di analisis, novel *Three Happy Girls*, *New Besties*, dan *Finding Fra* banyak yang berlatar tempat di sekolah. Sehubungan dengan latar tempat di sekolah tersebut, maka di ketiga novel tersebut banyak terdapat latar waktu di jam istirahat. *Pertama*, latar waktu jam istirahat di novel *Three Happy Girls* dapat dibuktikan pada kutipan sebagai berikut.

- (15) Setelah bel istirahat berdering, Letta mengambil uang dari sakunya dan menghambur keluar kelas bersama murid-murid lain (TH/2.17/25).

Data nomor (15) di atas, menunjukkan bahwa keduanya terdapat latar waktu di jam istirahat, ketika Letta keluar bersama murid-murid yang lain, yang ditunjukkan pada kalimat “*Setelah bel istirahat berdering*”.

3. Karakteristik Latar Sosial dalam Novel *Three Happy Girls*, *New Besties*, *Finding Fra*, dan *Stranded* karya Oryza Sativa Apriyani

Latar sosial berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial dan budaya masyarakat di suatu tempat yang diceritakan oleh pengarang dalam karya fiksi. Dalam keempat novel tersebut, latar sosialnya berkarakteristik berada di perkotaan membentuk perilaku/gaya hidup dan kelas sosial yang tinggi dari masing-masing tokoh.

Keempat novel karya Oryza Sativa Apriyani yang berjudul *Three Happy Girls*, *New Besties*,

Finding Fra, dan *Stranded* berlatar sosial di perkotaan. Hal tersebut didukung dengan latar tempat yang banyak menyoroti lokasi seperti mall dan tempat wisata modern. Hal tersebut dapat dibuktikan pada kutipan sebagai berikut.

- (16) “Ada apa ini? Kalian mau ke mana?” tanya Om Adit sambil melihat ke arah kak Annie, Anna, Letta, dan Manda.
“Hmmm... euuuh,” Anna dan Kak Annie menjadi kikuk.
“Aku akan mengajak Anna, Annie, dan teman-teman Anna ke Ancol. Kamu mau ikut?” tanya Tante Nira sambil tersenyum (TH/3.8/88).

Data nomor (16) novel *Thee Happy Girlsmenunjukkan* bahwa latar sosial kehidupan para tokoh berada di perkotaan. Data nomor (16) menjelaskan bawa Anna, Letta, Manda dan keluarga Anna akan berlibur ke Ancol. Keberadaan wisata Ancol yang dalam kehidupan nyata berada di kota Jakarta. Hal tersebut ditunjukkan pada kalimat “*Aku akan mengajak Anna, Annie, dan teman-teman Anna ke Ancol*”.

3.1 Gaya Hidup Mewah

Dalam keempat novel karya Oryza Sativa Apriyani memiliki karakteristik perilaku tokoh yang memiliki gaya hidup mewah tokoh dapat berupa kebiasaan berbelanja (*shopping*), pelayanan memuaskan atau fasilitas mewah yang menunjang kehidupan sehari-hari. Dalam novel *New Besties*, misalnya terdapat perilaku tokoh bergaya hidup mewah. Hal tersebut dibuktikan pada kutipan sebagai berikut.

- (17) Aku, Ra, dan Anna memasuki mal itu. Sebenarnya, aku ingin langsung ke toko buku. Tapi, Anna dan Ra mau ke *departmen store*. Anna dan Ra sibuk berbelanja banyak sekali. Sementara, aku hanya melihat-lihat karena uangku ak cukup. Aku melihat kaus yang lucu dan bagus sekali. Aku sangat ingin memilikinya. Tiba-tiba, Anna menarik tangaku.
“Sudah, yuk!” katanya (NB/3.1/43).

Data nomor (17) menunjukkan peristiwa gaya hidup mewah tokoh. Data tersebut menunjukkan bahwa dalam kehidupan kesehariannya, Dhillia, Anna, dan Ra gemar berbelanja (*shopping*) di mall yang ditunjukkan pada kalimat “*Tapi, Anna dan Ra mau ke departmen store*”.

Penulis cilik Oryza Sativa Apriyani memiliki karakteristik memilih latar sosial kehidupan masyarakat (tokoh) dalam novel yang

memiliki perilaku/gaya hidup mewah. Hal tersebut berkaitan erat dengan latar tempat keempat novel yang berlokasi di pusat perkotaan dengan banyak pusat perbelanjaan. Untuk menyesuaikan latar tempat yang memiliki banyak pusat perbelanjaan, maka penulis cilik Oryza Sativa Apriyani selalu menghadirkan perilaku tokoh hidup mewah.

3.2 Kelas Sosial Tinggi (Oang Kaya)

Keempat novel Oryza Sativa Apriyani, selain memiliki karakteristik latar sosial tokoh yang memiliki gaya hidup mewah, dalam novel yang berjudul *Three Happy Girls, New Besties, Finding Fra*, dan *Stranded* menunjukkan kelas sosial tinggi atau berasal dari kalangan orang kaya, sehingga mempengaruhi perilaku dan gaya hidup mewah seperti yang telah dipaparkan sebelumnya. dalam novel *Stranded* misalnya, kelas sosial tinggi tokoh dapat ditunjukkan pada kutipan sebagai berikut.

- (18) “Papa, kita sudah sampai, ya? Kok, mobbilnya berhenti?” tanyaku polos dengan kencang. Mama sampai bangun begitu mendengar pertanyaanku.
“Iya, sudah Ra. Ayo, kita ke hotelnya! Oh ya, nama hotelnya, Hotel Green, hotel berbintang lima. Pemiliknya, teman papa. Namanya Diego Green. Beliau kepala keluarga dari keluarga Green. Jadi inilah hotel milikny. Kamu panggil saja Mr. Green,” terang papa panjang lebar. Aku manggut—manggut (ST/3.3/13).

Berdasarkan data nomor (18) di atas menunjukkan bahwa tokoh dalam cerita novel *Stranded* berasal dari kalangan orang kaya. Data nomor (18) menunjukkan bahwa tokoh Papa Alena merupakan orang penting dan berasal dari kalangan orang kaya, karena memiliki relasi dengan pemilik hotel Green berbintang lima, yang ditunjukkan pada kalimat “*Pemiliknya, teman papa. Namanya Diego Green*”.

Penulis cilik Oryza Sativa Apriyani memiliki karakteristik memilih latar sosial kehidupan masyarakat (tokoh) yang berasal dari kalangan orang kaya. Hal tersebut disebabkan latar sosial yang satu berkaitan erat dengan latar sosial yang lainnya. Karena tokoh memiliki kebiasaan hidup mewah, maka penulis juga memilih latar sosial tokoh yang berasal dari kalangan orang kaya, sehingga bisa saling mendukung.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan penelitian ini ada tiga yang dapat diuraikan sebagai berikut. *Pertama*, karakteristik latar tempat novel penulis cilik Oryza Sativa Apriyani dalam karyanya ada enam, meliputi di rumah, sekolah, rumah sakit, kantor polisi, pusat perbelanjaan dan pemakaman. Ketika rumah dijadikan sebagai latar tempat, penulis cilik Oryza Sativa Apriyani memiliki karakteristik selalu memilih lokasi di kamar, dapur/ruang makan, dan kamar mandi. Karakteristik latar tempat kedua, penulis cilik Oryza Sativa Apriyani selalu memilih lokasi di kelas, kantin, dan toilet perempuan ketika sekolah dijadikan sebagai latar tempat. Karakteristik latar tempat ketiga yakni terdapat lokasi di rumah sakit dalam tiga novel berjudul *Three Happy Girls*, *New Besties*, dan *Finding Fra*. Karakteristik latar tempat yang keempat yakni terdapat lokasi di kantor polisi yang terdapat dalam novel *Finding Fra* dan *Stranded*. Karakteristik latar tempat yang kelima yakni terdapat lokasi di pusat perbelanjaan. Karakteristik latar tempat yang keenam yakni terdapat lokasi di pemakaman umum.

Kedua, karakteristik latar waktu penulis cilik Oryza Sativa Apriyani dalam empat novel berjudul *Three Happy Girls*, *New Besties*, *Finding Fra*, dan *Stranded* meliputi selalu menggunakan latar waktu pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari, dan jam istirahat sekolah dengan memberi tambahan keterangan waktu/jam, misalnya pagi hari pukul 05.00 dan disertai kegiatan sedang berlangsung yang menunjang latar waktu, misalnya makan siang.

Ketiga, karakteristik latar sosial penulis cilik Oryza Sativa Apriyani dalam empat novel berjudul *Three Happy Girls*, *New Besties*, *Finding Fra*, dan *Stranded* meliputi selalu menggunakan latar sosial kehidupan di pusat perkotaan yang ditunjukkan dengan keberadaan mall/pusat perbelanjaan. Karakteristik latar sosial penulis cilik Oryza Sativa Apriyani dalam keempat novelnya selalu menghadirkan tokoh dengan tingkat sosial tinggi yang ditunjukkan dengan kebiasaan hidup gemar berbelanja, mendapat pelayanan/fasilitas memadai, berupa rumah dan mobil mewah, memiliki pembantu rumah tangga, dan pelayanan rumah sakit yang mewah.

Saran

Dalam penelitian ini, saran yang ingin disampaikan kepada beberapa pihak ialah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat digunakan oleh pembaca untuk menambah pengetahuan tentang konsep karakteristik latar dan penerapannya dalam menganalisis novel anak.
2. Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai acuan, bandingan, dan referensi dalam penelitian sastra dengan permasalahan yang sejenis selanjutnya, sehingga peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra terutama tentang karakteristik latar dalam novel anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, Ferry Verdian. *Unsur Instrinsik Cerita Fiksi Anak Pada Antologi Cerpen Anak Karang Berisik Karya Salma dkk*. Skripsi tidak diterbitkan.
- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Daniati, Ristina. 2013. *Latar Sosial Budaya Pada Novel Sukreni Gadis Bali Karya A.A.Pandji Tisna*. Skripsi tidak diterbitkan.
- Fahmi, Mokhammad Fajar. 2014. *Tokoh dan Latar Novel "Edensor" Karya Andrea Hirata (Kajian Struktural)*. Skripsi tidak diterbitkan.
- Kurniawan, Heru. 2009. *Sastra Anak dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, hingga Penulisan Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Najid, Moh. 2009. *Mengenal Apresiasi Prosa Fiksi*. University Press.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Sastra Anak, Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra: Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Savita, Oryza Apriyani. 2016. *KKPK Stranded*. Bandung: DAR!Mizan.
- _____. 2015. *KKPK Finding Fra*. Bandung: DAR!Mizan.
- _____. 2015. *KKPK Stranded*. Bandung: DAR!Mizan.
- _____. 2015. *KKPK Three Happy Girls*. Bandung: DAR!Mizan.

Suyatno. 2009. *Struktur Narasi Novel Karya Anak*.
Surabaya: Jaring Pena (Linia Penerbitan JP
Books).

Winarni, Retno. 2014. *Kajian Sastra Anak Edisi 2*.
Yogyakarta: *Erminova* Graha Ilmu.



UNESA
Universitas Negeri Surabaya